

PENGARUH CASH FLOW DAN DEBT RATIO TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Muhammad Rizky¹⁾ dan Sefli Diana Roza²⁾

^{1,2}Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok, Indonesia

email : ¹muhammadrizki0796@gmail.com

²seflidianar@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to examine the effect of cash flow and debt ratio on the capital structure of the textile and garment industry sub-sector manufacturing companies. The data used in this study were obtained from annual reports. Manufacturing companies, textile and garment industry sub-sectors which are the objects of research through the website while other secondary data is obtained from the site of the Bank Indonesia report and the Central Statistics Agency's publication report. The sampling technique used was purposive sampling. The sample in this study were 9 textile and garment companies. The data analysis technique used in this study is multiple linear analysis, classical assumptions and hypothesis testing. Based on the analysis, the results are obtained the cash flow affects the capital structure, and the debt ratio does not affect the capital structure. Judging from the value of R (Square) 0.697 which means that the cash flow and debt ratio have an effect of 69.7% on the capital structure, and 30.3% is influenced by other variable factors not examined in this study. From the F test analysis, the cash flow and debt ratio jointly influence the capital structure of the textile and garment industry sub-sector service companies

Keywords: *capital structure; cash flow; debt ratio.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh cash flow dan debt ratio terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil dan garmen Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan. Perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil dan garmen yang menjadi objek penelitian melalui website sedangkan data sekunder lainnya diperoleh dari situs laporan Bank Indonesia dan laporan publikasi Badan Pusat Statistik. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil dan garmen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda, asumsi klasik dan uji hipotesis. Berdasarkan dari analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil variabel cash flow berpengaruh terhadap struktur modal, dan debt ratio tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Dilihat dari nilai R (Square) 0.697 yang artinya cash flow dan debt ratio berpengaruh sebesar 69.7% terhadap struktur modal, perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil dan garmen 30.3% dipengaruhi oleh faktor variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari analisis uji F diketahui variabel cash flow dan debt ratio secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan jasa sub sektor industri tekstil dan garmen.

Kata kunci: *cash flow; debt ratio; struktur modal.*

Detail Artikel:

Diterima: 31 Agustus 2019

Disetujui: 29 September 2019

PENDAHULUAN

Textile dan garmen merupakan salah satu komoditi yang sangat potensial untuk dikembangkan di pasar global. Beny sutrisno ketua Asosiasi Pertekstilan Indonesia mengungkapkan bahwa kebutuhan produk tekstil dan pakaian jadi (garmen) akan terus meningkat dari tahun ketahun. Mengingat potensi pasar yang demikian besar maka persaingan produk garmen dipasar duniapun sangat ketat. Eksportir terbesar produk garmen kepasar dunia berturut-turut adalah Negara- Negara yang tergabung dalam uni Eropa, China, Hongkong, Turki, Mexico, India, Amerika, Romania dan Indonesia. Industry tekstil dan garmen saat ini menjadi industry strategis bagi perekonomian Indonesia mengingat Indonesia memiliki 250 juta penduduk, bahkan industry ini bagian dektor manufaktur terbesar ketiga di Indonesia dan menjadi salah satu sektor yang paling banyak menyerap tenaga. Ekspor tekstil dan produk tekstil Indonesia mencapai US\$12,4 miliar pada tahun 2017, melebihi target dari Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) sebesar US\$11,8 miliar. Pemerintah sendiri bahkan menargetkan pertumbuhan ekspor di tahun 2019 tumbuh menjadi US\$15 miliar. Permintaan tekstil di asia tenggara dan timur tengah menjadi factor yang menentukan untuk mencapai target tersebut.

Pengembangan perusahaan dalam upaya untuk mengantisipasi persaingan yang semakin ketat seperti sekarang ini akan selalu dilakukan baik oleh perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Kebutuhan akan modal sangat penting dalam membangun dan menjamin kelangsungan perusahaan. Perusahaan harus menentukan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk memenuhi atau membiayai usahanya. Struktur modal perusahaan merupakan salah satu faktor fundamental dalam operasi perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengetahui pengaruh cash flow terhadap struktur modal perusahaan, untuk mengetahui pengaruh debt ratio terhadap struktur modal perusahaan, dan untuk mengetahui pengaruh antara cash flow dan debt ratio secara simultan terhadap struktur modal.

TELAAH LITERATUR

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri (Manoppo & Arie, 2016). Modal terdiri atas ekuitas (modal sendiri) dan hutang (debt), perbandingan hutang dan modal sendiri dalam struktur finansial perusahaan disebut struktur modal. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimumkan biaya modalnya. Keputusan struktur modal secara langsung berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung pemegang saham serta besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan. Keputusan struktur modal yang diambil oleh manajer tersebut tidak hanya berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, tetapi juga berpengaruh terhadap risiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Risiko keuangan tersebut meliputi kemungkinan ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya dan tidak mampu mencapai target laba yang telah ditentukan perusahaan.

Debt ratio (rasio utang) adalah rasio yang mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang, karena semua hutang mengandung risiko maka semakin besar persentasenya makin besar risiko yang ditanggung perusahaan, dan semakin besar pula risiko yang ditanggung investor (Kartikaningsih, 2013). Rasio hutang ini dapat menunjukkan proporsi hutang perusahaan terhadap total aset yang dimilikinya. Para investor dapat menggunakan rasio hutang atau debt ratio ini untuk mengetahui berapa banyak hutang yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Kreditur juga dapat mengukur seberapa tinggi risiko yang diberikan kepada suatu perusahaan. Semakin tinggi rasionya, semakin besar pula risiko yang terkait dengan operasional perusahaan. Sedangkan rasio utang yang rendah mengindikasikan pembiayaan konservatif dengan kesempatan untuk meminjam

di masa depan tanpa risiko yang signifikan. Rendahnya rasio hutang juga memiliki arti hanya sebagian kecil aset perusahaan yang dibiayai dari hutang.

Menurut (Sukasya, 2016) Laporan keuangan arus kas (*cash flow statement*) adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode. akuntansi yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang (kas) perusahaan. Dan juga yang biasa disajikan atau digambarkan dalam laporan keuangan arus kas (*cash flow statement*) meliputi jumlah kas yang diterima, seperti pendapatan tunai dan investasi tunai dari pemilik serta jumlah kas yang dikeluarkan perusahaan, seperti beban-beban yang harus dikeluarkan, pembayaran utang, dan pengambilan prive.

METODE PENELITIAN

Perusahaan yang akan diteliti oleh peneliti adalah Pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek indonesia yang mempunyai laporan keuangan lengkap dan di publikasikan dalam indonesia capital market directory. jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur (dengan sub sektor garmen dan tekstil) yang telah diaudit periode 2013-2017 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan periode 2013-2017 perusahaan manufaktur (dengan sub sektor garmen dan tekstil) yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut: Studi Kepustakaan (*Library Research*) dan Mengakses *Web* dan Situs-situs Terkait. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur (dengan sub sektor garmen dan tekstil) yang terdaftar di bursa efek Indonesia yaitu sebanyak 10 perusahaan (Sumber: saham ok). Pemilihan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel dari suatu populasi dengan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan yaitu: Laporan keuangan yang lengkap periode 2013 sampai 2017. Dilihat dari diatas kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah 10 perusahaan. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel-variabel yang dikelompokkan atas dua jenis, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Cash Flow / Arus Kas dan Debt Ratio / Rasio Hutang. Dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah struktur modal.

Tabel 1
Definisi operasional

No	Variabel	Pengukuran	Skala
1.	Cash flow (x1)	Cash flow adequacy = cash flow from operation / purchase of asset + long term debt + dividen paid	Rasio
2.	Debt ratio (x2)	Rasio hutang = total hutang / total asset	Rasio
3.	Struktur modal (y)	Debt equity ratio (DER) = hutang jangka panjang / modal sendiri	Rasio

Teknik Analisis Data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengelola data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik), yakni; Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi. Dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda. Regresi berganda digunakan untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila

variabel bebasnya (X) dua atau lebih. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana:

- Y : Struktur modal
- a : Konstanta
- b₁ b₂ : Koefisien regresi variabel
- X₁ : Cash flow
- X₂ : Debt ratio
- e : Error

Uji Koefisien Determinasi (R²) dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F, uji T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini adalah hasil analisis statistik deskriptif yang menggunakan data sesuai sampel penelitian periode tahun 2013 s/d 2017 :

Tabel 2
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur modal	45	.00	4.04	.8463	1.03022
Cash flow	45	155327250.96	7741687956145.19	1133221026687.5305	1897771050976.26370
Debt ratio	45	.02	7391.73	164.7829	1101.81483
Valid N (listwise)	45				

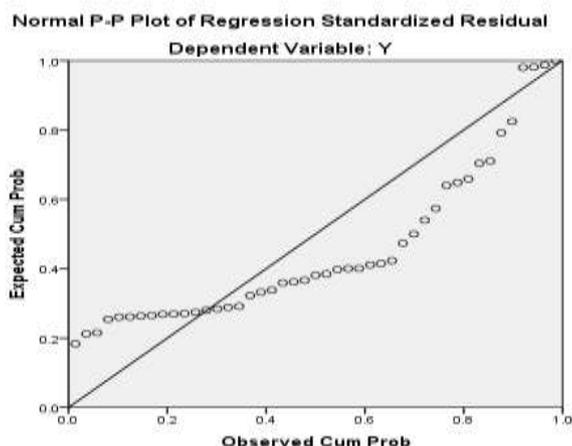
Sumber : Data Sekunder (Diolah)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas diketahui bahwa *struktur modal* memiliki nilai minimum 0.00 yang terdapat pada PT. ESTI tahun 2014 sedangkan nilai maximum 4.04 terdapat pada PT. HDTX tahun 2014 dan nilai mean dari *Struktur modal* itu sendiri sebesar 0.8463 serta nilai standart deviasi 1.03022. *cash flow* memiliki nilai minimum 155327250.96 yang terdapat pada PT. ESTI tahun 2014 dengan nilai maximum 7741687956145.19 yang terdapat pada PT. SRIL tahun 2017 dan memiliki nilai mean 1133221026687.5305 serta nilai standart deviasi 1897771050976.26370. Variabel *debt ratio* memiliki nilai minimum 0.02 yang terdapat pada PT. ADMG tahun 2013 dengan nilai maximum 7391.73 yang terdapat pada PT. ESTI tahun 2014 sedangkan nilai mean 164.7829 dan nilai standart deviasi 1101.81483.

Analisis Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Uji normalitas



Normalitas Model Regresi

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 22

Gambar 1
P-P Plot Pengujian N

Berdasarkan hasil gambar diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa titik (data) menyebarkan menjauhi diagram dan mengikuti model regresi sehingga data dinyatakan berdistribusi tidak normal. Hasil ini juga diperkuat oleh uji normalitas menggunakan one-sampel Kolmogorov-Smirnov Test. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan one-sampel Kolmogorov-Smirnov Test:

Tabel 3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.53322891
Most Extreme Differences	Absolute	.245
	Positive	.245
	Negative	-.184
Test Statistic		.245
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 22

Berdasarkan hasil tabel diatas terlihat uji normalitas menunjukkan *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 untuk semua variabel. Hal ini mengidentifikasi bahwa data terdistribusi tidak normal.

Uji Autokolerasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokolerasi
Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	.803

- a. Predictors: (Constant), X2, X1
- b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Sekunder (Diolah)

Dari hasil tabel diatas dapat dilihat hasil olah data menunjukan nilai DW 0.803 lebih kecil dari batas atas (d_u)1,6662. Maka dapat disimpulkan bahwa ada autokolerasi positif dan negatif atau dapat disimpulkan terdapat autokolerasi.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5
Hasil uji multikolinieritas
Coefficients^a

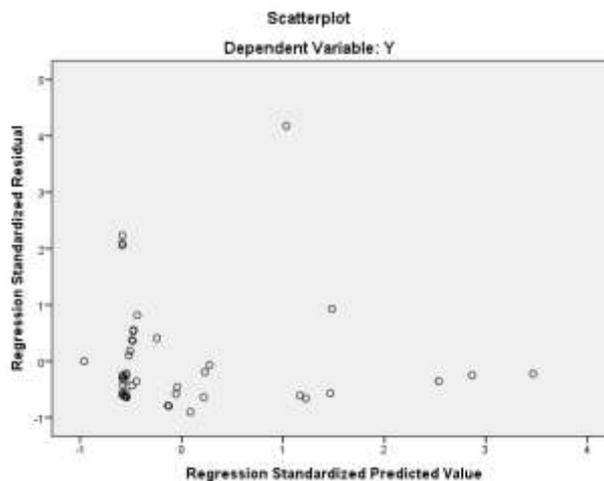
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Cash flow	.992	1.008
Debt ratio	.992	1.008

- a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Sekunder (Diolah)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa semua nilai tolerance > 0,10 dan hasil perhitungan nilai VIF < 10 ini berarti tidak terjadi gejala multikolinieritas antara variabel independen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan sebagai prediksi dalam penelitian ini bebas dari asumsi klasik.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Sekunder (Diolah)

Gambar 2

Hasil Uji Heterokedastisitas

Dari gambar bagan diatas dapat diketahui bahwa terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sebab ada pola yang jelas serta titik – titik yang menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat dikatakan uji heteroskedastisitas tidak terpenuhi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.331	.097		3.426	.001
Cash flow	4.614x10 ⁻¹³	.000	.850	10.598	.000
Debt ratio	-4.468x10 ⁻⁵	.000	-.048	-.596	.554

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Sekunder (Diolah)

Dari hasil tabel diatas diperoleh hasil analisis regresi linear berganda, yaitu :

$$Y = 0.331 + 4.614 \times 10^{-13} X_1 - 4.468 \times 10^{-5} X_2 + \varepsilon$$

Maka dapat disimpulkan

- Nilai konstanta a sama dengan 0.331 berarti jika cash flow dan debt ratio bernilai tetap atau 0 maka nilai struktur modal konstanta 0.331
- Koefisien regresi X_1 (cash flow) sama dengan 4.614×10^{-13} , berarti jika cash flow (X_1) naik 1 % maka struktur modal akan naik sebesar 4.614×10^{-13} %
- Koefisien regresi (X_2) debt ratio sama dengan -4.468×10^{-5} , berarti jika debt ratio (X_2) turun 1% maka struktur modal menurun sebesar 4.468×10^{-5} %

Koefisien Determinan (R²)

Tabel 7
Hasil Uji Determinan atau R Square (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.856 ^a	.732	.719		.54578

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Sekunder (Diolah)

Dari hasil uji determinan atau *RSquare* (R^2) yang penulis lakukan dalam model summary^b di dapat nilai *R Square* sebesar 0.732 atau 73.2 % angka tersebut mengandung arti bahwa *Cash flow* dan *debt ratio* berpengaruh terhadap *struktur modal* sebesar 73.2 %. Sedangkan [100 % - 73.2 % = 26.8 %] di pengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi ini. Besarnya pengaruh variabel lain sering disebut dengan error (e), maka dapat diartikan bahwa pengaruh variabel X terhadap Y bisa dikatakan kuat.

Uji Hipotesis
Pengujian Hipotesis Secara Parsial atau Individu (Uji t)

Tabel 8
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.331	.097		3.426	.001
Cash flow	4.614×10^{-13}	.000	.850	10.598	.000
Debt ratio	-4.468×10^{-5}	.000	-.048	-.596	.554

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Sekunder (Diolah)

Dari hasil uji t yang penulis lakukan, dari dua variabel bebas di atas maka dapat diartikan, bahwa :

1. Pengaruh *cash flow* terhadap struktur modal
 Variabel *cash flow* menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} [10,598] > t_{tabel} [2,01808]$. Maka dikatakan H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Cash flow* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
2. Pengaruh *debt ratio* terhadap struktur modal
 Variabel *debt ratio* menunjukkan nilai signifikan $0,580 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} [-0,596] < t_{tabel} [2,01808]$. Maka dikatakan H_0 diterima sedangkan H_2 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *debt ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

Tabel 9
Ringkasan Hasil Penelitian Uji t

H	Hipotesis	Hasil
H ₁	<i>Cash flow</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>struktur modal</i>	Diterima
H ₂	<i>Debt ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal	Ditolak

Uji simultan (uji f / f-test)

Tabel 10
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	34.189	2	17.095	57.389	.000 ^b
Residual	12.511	42	.298		
Total	46.700	44			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 22

Dari hasil uji f pada tabel diatas, didapatkan data bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} [57.389] > f_{tabel} [3.22]$ Maka dapat diartikan Bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas (*cash flow dan debt ratio*) terhadap variabel terikat (struktur modal).

Hasil pembuktian model penelitian menunjukkan bahwa cash flow dan debt ratio berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal. Pada penelitian ini Tidak adanya penelitian terdahulu yang meneliti secara bersamaan atau simultan ketiga variabel ini cash flow dan debt ratio terhadap struktur modal, namun dilihat dari penelitian ini secara parsial atau individu secara parsial cash flow terhadap struktur modal dan debt ratio tidak berpengaruh terhadap struktur modal, dan setelah diteliti secara simultan atau menyeluruh pun cash flow dan debt ratio berpengaruh terhadap profitstruktur modal. Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada Pengaruh antara cash flow terhadap struktur modal (DER). Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Andini dan wirawati (2014) yang meneliti tentang pengaruh cash flow pada kinerja keuangan dan implikasinya pada nilai perusahaan manufaktur yang menunjukkan bahwa variabel cash flow berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya Pengaruh antara debt ratio dengan struktur modal.

Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi, Tommy, dan Tumiwa yang meneliti tentang pengaruh kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menunjukkan bahwa hutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan food and beverages yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh Inflasi dan valuta asing perusahaan terhadap profitabilitas. Melalui pengujian hipotesis didapatkan hasil cash flow berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, debt ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan Uji F menunjukkan cash flow dan debt ratio secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal.

Selain itu juga dapat dilihat dengan nilai koefisiensi determinasi R Square sebesar 0.732 atau sebesar 73.2%. Hal ini berarti rendahnya persentase variabel independen yaitu cash flow dan debt ratio terhadap variabel dependen struktur modal. Sedangkan 26.8% dipengaruhi oleh faktor lain seperti Struktur aktiva (*tangibility*), Peluang (*Growth opportunity*), Ukuran perusahaan (*firm size*), Profitabilitas, dan Risiko bisnis.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu sehingga artikel jurnal ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih khusus penulis sampaikan kepada orang tua penulis, pembimbing 1 dan 2 serta dosen Jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas mahaputra Muhammad yamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, ni wayan lady, & Wirawati, ni gusti putu. (2014). Pengaruh cash flow pada kinerja keuangan dan implikasinya pada nilai perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1), 107–121.
- Arifin, Zaenal. 2005. *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel.F.2001. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, Jogyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.

- Husnan, Suad. 2009. *Dasar Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat. Yogyakarta: AMP YKN.
- Kartikaningsih, D. (2013). Pengaruh Debt Rasio, Current Rasio, Total Assets Turnover, Size Perusahaan, Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Equity (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011). *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 74–84.
- Manoppo, H., & Arie, fitty valdi. (2016). pengarruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*, 4(2), 485–497.
- Pertiwi, putri juwita, Tommy, P., & Tumiwa, johan R. (2016). pengaruh keijakan hutang,keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*, 4(1), 1369–1380.
- Sukasya, natasya indria. (2016). *pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kass pendanaan dan perputaran modal kerja terhadap struktur modal / DER pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI*.
- Susilo. 2005. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*.Yogyakarta :UPP STIM YKPN Yogyakarta